

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. beragama (Saniah dkk., 2024:13). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka membentuk sikap moderat siswa dalam pembelajaran PAI. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks dunia nyata, yaitu di SD Negeri Gudo.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap sikap moderat siswa.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial Penelitian

- a. Konteks Sekolah: Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dan penelitian ini akan berfokus pada implementasi kurikulum tersebut dalam pembelajaran PAI di kelas 6 dan Suasana pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta nilai-nilai yang dianut oleh komunitas sekolah akan menjadi bagian dari situasi sosial yang diamati.
- b. Konteks Kelas: Peneliti akan mengamati dinamika interaksi di dalam kelas, termasuk bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran PAI, bagaimana guru menyampaikan materi, dan bagaimana nilai-nilai moderat diintegrasikan dalam proses pembelajaran.
- c. Konteks Kurikulum: Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana guru PAI di SD Negeri Gudo memanfaatkan fleksibilitas tersebut untuk membentuk sikap moderat siswa.

2. Partisipan Penelitian

- a. Guru PAI Kelas 6: Guru PAI adalah Mereka akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman mereka terhadap Kurikulum Merdeka, strategi pembelajaran yang mereka gunakan, dan upaya mereka dalam membentuk sikap moderat siswa karena Guru PAI juga menjadi kunci dari terlaksananya pembelajaran PAI yang berbasis kurikulum merdeka.
- b. Siswa Kelas 6: Siswa kelas 6 adalah partisipan yang akan diamati selama proses pembelajaran PAI, dan beberapa dari mereka akan diwawancarai untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pembelajaran PAI dan sikap moderat.
- c. Kepala Sekolah: Kepala sekolah akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan sekolah terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan dukungan yang diberikan kepada guru.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, Peneliti bertindak sebagaimana instrumen sekaligus pengumpulan data. Karena obyek dalam penelitian ini adalah berupa lembaga. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek atau informan sebab dalam kaitannya dengan perizinan melakukan kegiatan penelitian. Selama dilapangan, peneliti akan melakukan pengamatan, sebagaimana yang didefinisikan oleh bogdan yang dikutip moelong bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian serta sebagai penelitian serta yang bercirikan interaksi sosial yang subyek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan didokumentasikan secara sistematis dan berlaku tanpa gagasan

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa instrumen digunakan untuk memperoleh data yang valid, yakni observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai instrumen ini dimaksudkan untuk melakukan triangulasi data sehingga hasil penelitian lebih kredibel (Sugiyono & Lestari, 2021:473)

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati langsung bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI serta bagaimana sikap moderat siswa terbentuk dalam proses pembelajaran (Sarindah, 2024:13). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami proses yang berlangsung (Sugiyono & Lestari, 2021: 473).

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari guru PAI, kepala sekolah, serta siswa mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dan dampaknya terhadap pembentukan sikap moderat (Sarindah, 2024:13). Wawancara ini bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi tambahan yang relevan (Sugiyono & Lestari, 2021: 473).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen tertulis, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, catatan hasil belajar siswa, serta dokumentasi kegiatan sekolah yang berhubungan dengan moderasi beragama (Saniah dkk., 2024:13). Data dokumentasi ini akan digunakan untuk melengkapi informasi dari observasi, wawancara, dan angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Jenis Observasi: Observasi partisipan dan non-partisipan. Peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas 6, baik sebagai partisipan (jika memungkinkan) maupun sebagai pengamat dari luar.
- b. Fokus Observasi:

- 1) Bagaimana guru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI.
 - 2) Bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai moderat dalam materi PAI.
 - 3) Interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran.
 - 4) Respons siswa terhadap pembelajaran dan materi yang disampaikan.
 - 5) Suasana kelas dan dinamika pembelajaran.
 - 6) Penggunaan media pembelajaran.
- c. Instrumen Observasi: Lembar observasi dengan daftar poin-poin yang akan diamati.
2. Wawancara
- a. Jenis Wawancara: Wawancara mendalam (indepth interview) semi-terstruktur.
 - b. Partisipan Wawancara:
 - 1) Guru PAI kelas 6: Untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan membentuk sikap moderat siswa.
 - 2) Siswa kelas 6: Untuk mendapatkan perspektif mereka tentang pembelajaran PAI dan sikap moderat.
 - 3) Kepala Sekolah: Untuk mengetahui kebijakan sekolah terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan dukungan yang diberikan kepada guru.
 - c. Instrumen Wawancara: Pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan terbuka.
3. Dokumentasi
- a. Jenis Dokumen:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI.
 - 2) Materi ajar PAI.
 - 3) Catatan siswa.
 - 4) Dokumen kurikulum sekolah.
 - 5) Foto atau video kegiatan pembelajaran (jika diizinkan).

b. Tujuan Dokumentasi:

- 1) Melengkapi dan memperkuat data observasi dan wawancara.
- 2) Mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi Kurikulum Merdeka dan materi PAI.
- 3) Memahami konteks pembelajaran.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kunci kredibilitas, yakni kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam memuji keabsahan data ini peneliti menggunakan yaitu triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. (Sukananda & Nugraha, 2020) Ada berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, ada beberapa macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Beberapa sumber, selanjutnya data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, dimintakan kesempatan dengan beberapa sumber tersebut. Tujuan dari teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono & Lestari, 2021: 473)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selanjutnya peneliti memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan. (Sugiyono & Lestari, 2021: 473)

c. Triangulasi Data

- a. Triangulasi data dilakukan dengan menggabungkan dan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi).
- b. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi- materi yang lain telah berkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukannya kepada orang lain (Sugiyono & Lestari, 2021: 473).

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui pengajuan data, aktivitas calon analisis data, antara lain adalah:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami.

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kumpulan data dan kesimpulan didukung oleh data-data yang valid.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.